

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan *Mixed Methods Design*. Rancangan metode *Mixed Methods Design* merupakan prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mencampur data kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian atau serangkaian penelitian multifase. (Creswell, 2015)

Menurut Creswell (2015), penelitian *Mixed Methods Design* dilakukan dengan wawancara terlebih dahulu untuk mendapatkan data kualitatif lalu diikuti dengan data kuantitatif. Tahap ini di bagi menjadi 2 bagian, yaitu :

a. Tahap Pertama

Adalah mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif kemudian diikuti oleh pengumpulan dan menganalisis yang dibangun berdasarkan hasil awal kualitatif. Bobot atau prioritas ini diberikan pada data kuantitatif.

b. Tahap Kedua

Pada tahap ini kebalikan dari tahap yang pertama dengan cara mengumpulkan data kualitatif kemudian mengumpulkan data kuantitatif dan menganalisisnya pada tahap kedua yang didasarkan pada hasil dari tahap pertama. Bobot utama tahap ini adalah pada data kualitatif.

Menurut Notoatmodjo (2010), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas objek. Metode penelitian deskriptif di gunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program di masa sekarang, kemudian hasilnya di gunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut. Rancangan penelitian ini juga menggunakan data yang merupakan data sekunder dari berkas rekam medis.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Mata Dr"YAP" Yogyakarta Jl. Cik Di Tiro No.5 Terban, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian di laksanakan pada bulan juni 2019 sampai bulan agustus 2019

C. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua berkas rekam medis pasien yang berkaitan dengan kasus *Ablatio Retina Rhegmatogenosa* di Rumah Sakit Mata dr"YAP" Yogyakarta tahun 2018 berjumlah 233 berkas rekam medis

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel peneliti ini menggunakan rumus Slovin yaitu rumus penentuan besar pengambilan sampel. Rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N= Besar populasi

d = Batas toleransi kesalahan pengambilan sampel yang digunakan 5%

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{233}{1 + 233(0.1^2)} \\
 &= \frac{233}{1 + 233(0.01)} \\
 &= \frac{233}{1 + 2.33} \\
 &= \frac{233}{3.33} \\
 &= 69
 \end{aligned}$$

Dari perhiyungan di atas diperoleh besar sampel yang akan di teliti sebanyak 69 dokumen dari 233 total populasi, Pengambilan sampel ini di lakukan dengan cara acak sederhana (*Simple random sampling*)

D. Variabel

Menurut Sugiyono (2014), variabel penelitian adalah suatu atribut dari sifat-sifat atau nilai dari orang atau objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah yang terkait dengan kasus *Ablatio Retina Rhegmatogenosa*, ketepatan pengodean yang dilakukan penilaian pada kategori pengisian kode lengkap dan kode disesuaikan dengan ICD-10 pada semua karakter kode sesuai dengan kondisi masing-masing. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketepatan penentuan kode ICD-10 dan pelaksanaan SPO.

E. Devinisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk mengukur variabel atau pengumpulan data itu konsisten antara responden yang satu dengan yang lain (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini definisi operasional yang digunakan adalah.

Tabel 3.1 Definisi Oprasional

No	Variabel	Devinisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Ketepatan	1.)Mengetahui ketepatan kodifikasi berkas ARR	Observasi BRM	Ceklis	1.Tepat 2. tidak tepat	Ordinal
		2.)Mengetahui kodifikasi kode yang tidak tepat	Observasi	Ceklis	1.Tepat 2.Tidak tepat	Ordinal
2.	Pelaksanaan SPO.	Mengetahui pelaksanaan pengodean berdasarkan SPO.	Observasi	Kuosi oner	1. sesuai spo 2. tidak sesuai SPO.	Nomina l

F. Teknik pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa BRM kasus *Ablatio Retina Rhegmatogenosa*. Data sekunder menurut Sugiyono, (2013) adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari objek penelitiannya. Menurut Notoatmodjo,(2010) instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data instrumen penelitian ini berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulir obsevasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan dan instrumen yang digunakan harus “*valid dan reliable*” sehingga memperoleh hasil ukur yang consistant atau tetap asas. Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu :

a. Ceklist dokumentasi

Pedoman studi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah ceklist ketepatan pengodean *Ablatio retina rhegmatogenosa*.

b. Alat tulis dan buku

Alat tulis digunakan untuk mencatat semua hasil penelitian.

c. Pedoman wawancara

Menurut (Notoatmojo,2018) pedoman wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, di mana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran peneliti (Responden) Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, di mana peneliti akan melakukan tanya jawab menggunakan pedoman wawancara kepada *coder* dan petugas rekam medis di Rumah Sakit Mata dr “YAP” Yogyakarta tahun 2018

d. Perekam suara

Di gunakan untuk merekam hasil wawancara. Di sini perekam suara dengan menggunakan *handphone*.

2. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2011), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitaian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi yang dilakukan adalah menelaah ketepatan pengodean diagnosis pada kasus *Ablatio retina Rhegmatogenosa*. Teknik pengumpulan data, terdiri dari:

a. Studi dokumentasi

Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi untuk memperoleh data. Dokumen merupakan catatan peristiwa yaang telah berlalu Sugiyono, (2011) pada penelitian ini, studi dokumentasi dilaksanakan untuk memperoleh data kode diagnosis kasus *Ablatio Retina Rhegmatogenosa* dalam rekam medis pasien. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan alat ceklist untuk mencatat data pasien kasus *Ablatio Retina Rhegmatogenosa* dari BRM. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Meminjam BRM kasus *Ablatio Retina Regmatogenosa* (intrakranial) sesuai dengan sampel yang direncanakan.
- 2) Mendokumentasikan setiap data kode dengan mencatat ke dalam ceklist kelengkapan dan ketepatan pengodean.
- 3) Mengembalikan BRM yang telah digunakan

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data di mana peneliti mendapatkan keterangan, pendirian secara lisan dari seorang sasaran penelitian (responden) atau bercakap-cakap berhadapan dengan orang tersebut (Notoatmodjo, 2010). Wawancara pada penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan pengodean penyakit untuk diagnosis pada kasus *Ablatio Retina Rhegmatogenosa* dan untuk mengetahui pelaksanaan SPO. Pedoman terdiri dari lembar yang berisi pertanyaan yang ditujukan untuk kepala bidang rekam medis, lembar yang berisi pertanyaan yang dirujuk untuk petugas coding.

G. Metode Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Dalam pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012) :

a. *Editing*

Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner tersebut (Notoatmodjo, 2012). pada proses *editing* ini peneliti mengecek serta memperbaiki isian *check list* observasi.

b. Menilai Ketepatan Kode

Pada proses ini peneliti melakukan penilaian ketepatan kode dengan melakukan *check list* pada pada lembar *check list* yang tersedia.

c. Pembersihan data (*Cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber atau responden selesai dimasukkan perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012). Pada proses ini peneliti melakukan pengecekan ulang data yang sudah di olah dan melakukan pembetulan jika terdapat dan kesalahan dalam pengolahan data.

d. *Tabulating*

Tahap mengubah data yang sudah didapat kemudian disusun dalam bentuk tabel agar mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan *tabulating* pada hasil studi dokumen.

2. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting, serta akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, untuk mendeskripsikan dari variabel – variabel. Langkah-langkah dalam analisis data:

a. Reduksi data

Pada penelitian ini, peneliti merangkum hasil pengodean yang dilakukan oleh *coder* dengan memperoleh data dari hasil dokumentasi, data hasil dokumentasi kemudian dipilah dirangkum sesuai dengan kelengkapan dan ketepatan pengodean.

b. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini dari data hasil pengodean yang dinilai dari kelengkapan dan ketepatannya disajikan dalam bentuk tabel dan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan kesimpulan

Menurut Sugiyono (2013), kesimpulan dalam penelitian kuantitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan didapat dari hasil dan pembahasan.

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Pada penelitian ini harus bersifat sukarela dan tidak ada undur paksaan atau terkanan secara langsung maupun tidak langsung dari penelitian kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. *Informed Consent*

Pada penelitian maksud dan tujuan dijelaskan sebelum melakukan penelitian, jika responden setuju maka penelitian memberikan lembaran persetujuan untuk ditanda tangani.

3. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang ditetapkan responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang ditetapkan tanpa menyebut nama asli penelitiannya

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA